

**PENANAMAN NILAI - NILAI PENDIDIKAN ISLAM
SISWA BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH PENAMBONGAN
PURBALINGGA**



Nama : Ayu Budianti

NIM : 102338063

Smt/Prodi : XI PAI

Jurusan : Tarbiyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ayu Budianti

NIM : 102338063

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Program Studi : PAI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 11 Januari 2016

Saya yang menyatakan,


Ayu Budianti
NIM. 102338063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN HAFALAN JUZ'AMMA
PADA SISWA DI SD NEGERI 1 KARANGKEMIRI KECAMATAN
PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Ibnu Yogi Pramono, NIM : 102338117, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Kamis, Tanggal :
28 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. H. M. M. M. Ag.

NIP.: 19740716 200312 1 001

Dr. Suparjo, M.A.

NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO

Drs. H. Yuslam, M.Pd.

NIP.: 19680109 199403 1 001



Mengetahui :

Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Januari 2016

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi

Sdr. Ayu Budianti

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ayu Budianti

NIM : 102338063

Judul : **Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Atfal**

Aisyiyah Penambongan Purbalingga

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Januari 2016

Pembimbing,

Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M. Pd.
NIP. 196303021991031005

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”.

(Evelyn Underhill)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almh.Ibu dan Bapakku tercinta dan kakak-kakakku yang tersayang terima kasih atas perjuangan kalian untuk memberiku motivasi sehingga terselesaikannya karya tulis sederhanaku sehingga menjadi skripsi, terima kasih untuk semuanya.

Terima kasih banyak Ibnu Yogi Pramono untuk semangat dan dukungannya, dan yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan bantuannya

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan



**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM SISWA BUSTANUL ATFAL
AISYIYAH PENAMBONGAN PURBALINGGA**

Ayu Budianti

102338063

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga. Hal yang menarik di sekolah ini adalah adanya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan berbagai metode. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimana penerapan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam yang digunakan guru pada Siswa Bustanul Athfal Aisyiyah penambongan Purbalingga?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana penerapan Metode Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah riset lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. dan bersifat deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas, dan siswa itu sendiri secara langsung melalui wawancara, pengambilan data dokumen serta pengamatan penulis dalam semua Aktifitas di dalam kelas maupun di luar kelas. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak usia dini sangat penting. Beberapa upaya Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu *pertama* upaya pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan perilaku-perilaku yang islami seperti menghormati yang lebih tua, saling memaafkan dan berkata baik dan sopan. *Kedua*, nasehat berupa komunikasi suportif dengan bahasa yang halus, lembut, dan senantiasa mendorong untuk maukan kebaikan. Nasehat digunakan untuk memberitahukan kepada anak secara perlahan tentang yang sebaiknya ia lakukan. *Ketiga*, memberikan keteladanan guru bagi anak di pendidikan anak usia dini sangat berperan penting. Perilaku guru memberikan efek yang besar terhadap keinginan anak untuk meniru perilaku mereka. Metode yang digunakan Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam antara lain dengan; tanya jawab, bernyanyi, tepuk-tepuk, bercerita, dan menghafal. Pada prinsipnya metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman seputar agama Islam.

Kata kunci : Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang Maha Rahman dan Rahim. Salawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita sejati Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam Jahiliyyah menuju ke alam seperti sekarang ini. Dengan berkah rahmat Allah SWT. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM SISWA BUSTANUL ATFAL AISYIYAH PENAMBONGAN PURBALINGGA”** yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril, materil, kontribusi dan sumbang sarannya, terutama kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Suparjo, S.Ag., MA., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. H. Suwito, M.Ag., Pembimbing Akademik PAI NR B dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Semua Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

10. Seluruh Staf dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah membantu dalam bidang administrasi.

11. Segenap Guru Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga.

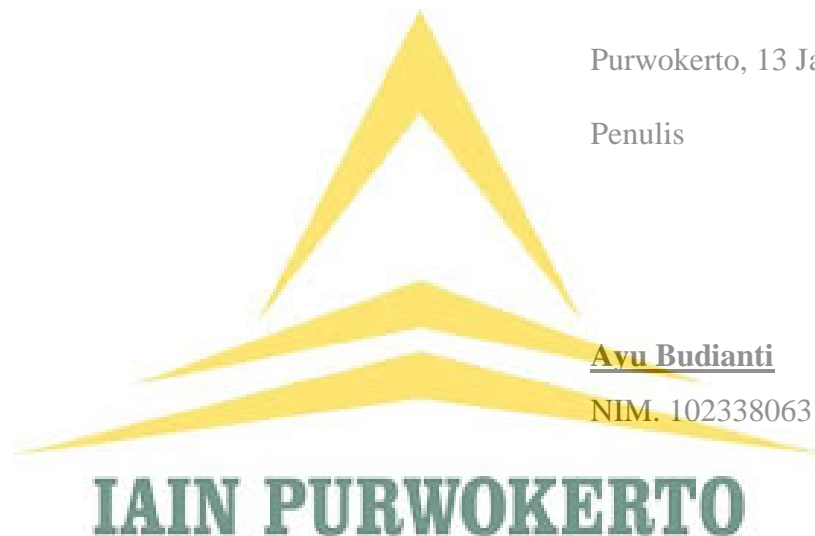
Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih, semoga amal serta budi baik yang telah dicurahkan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan dan pahala berlipat dari Allah Swt. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Purwokerto, 13 Januari 2016

Penulis

Ayu Budianti

NIM. 102338063



DAFTAR ISI


HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A.	Latar
Belakang Masalah.....	1
B. IAIN PURWOKERTO	Definisi
Operasional.....	6
C.	Rumusa
n Masalah.....	10
D.	Tujuan
dan Manfaat Penelitian	10
E.....	Kajian
Pustaka	11

F.....	Sistematika Pembahasan.....	14
--------	-----------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Islam.....		16
1.....	Pengertian Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	16
2.....	Tujuan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	18
3.....	Materi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	20
4.....	Macam-macam Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	28
B. Anak Usia Dini.....		29
1. Pengertian Anak Usia Dini.....		29
2. Karakteristik Anak Usia Dini... ..		31
3. Kurikulum Anak Usia Dini.....		33
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini		35
C. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini		
1.....	Tujuan dan Fungsi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini.....	37

IAIN PURWOKERTO

2.....	Metode	
Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam		
Pada Anak Usia Dini.....		39
3.....	Evaluasi	
Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam		
Pada Anak Usia Dini.....		45
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian.....		49
B. Sumber Data.....		49
C. Teknik Pengumpulan Data.....		52
D. Teknik Analisa Data.....		54
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambar	
		
1.....	Sejarah	
Berdirinya.....		56
2.....	Letak	
Geografis		56
3.....	Visi dan	
Misi.....		57
4.....	Kedaaan	
Guru dan Siswa		57

5.....	Sarana	
dan Prasarana.....		59
B.	Penana	
man Nilai-nilai Pendidikan Islam		62
Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam.....		62
BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan.....		92
B. Saran-Saran.....		93
C. Kata Penutup.....		94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu proses transformasi menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, berlangsung sepanjang hayat serta bisa terjadi di mana dan kapan saja. Apabila ditinjau dari segi agama Islam, proses pendidikan harus diberikan dari ayunan sampai kelihang lahat (Daradjat, 1992: 6).

Tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri adalah terbentuknya insan kamil (Roqib, 2009: 30). Hal ini berarti adanya pendidikan Islam diharapkan dapat membentuk manusia yang bertakwa, yaitu selalu berpedoman pada al-Qur'an, Hadits dan dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya. Diantara berbagai bidang dalam sebuah pendidikan, pendidikan Islam adalah pendidikan yang paling penting karena berisikan materi-materi yang dapat menjadi pedoman hidup bagi manusia. Pedoman tersebut akan menjadi pondasi kuat agar tumbuh seorang pribadi muslim yang benar-benar berasaskan Islam. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini.

Usia dini merupakan usia terpenting karena mereka yang nantinya akan menjadi penerus bangsa ini, baik buruknya suatu bangsa dimasa mendatang sangat ditentukan oleh kualitas anak tersebut. Masa anak-anak khususnya usia

dini merupakan tahap awal bagi proses pertumbuhan untuk menjadi manusia dewasa. Manusia dewasa ini dibedakan menjadi dua, yaitu manusia normal atau manusia sakit (Mursi, 2006: 19). Oleh sebab itu, orang tua selalu dituntut agar memperhatikan pendidikan bagi anaknya sejak dini dan mengusahakan pendidikan pada masa tersebut berjalan secara optimal. Keberhasilan ini yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan selanjutnya. Pendidikan yang optimal harus didukung dengan unsur-unsur agama, sehingga sudah selayaknya orang tua harus menanamkan pendidikan sejak anak usia dini menurut ajaran agama Islam.

Kenyataan yang sering dilihat sekarang adalah adanya kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak atau yang sering dikenal dengan penyimpangan anak, akan tetapi penyimpangan itu bukanlah hasil dari kemauan sendiri, melainkan karena pengaruh lingkungan. Anak-anak memiliki kecenderungan untuk meniru apa yang ada di kelilingnya karena usia mereka yang masih sangat muda (Al-Abrasyi, 1990: 105). Salah satunya yaitu suka berkelahi dengan sesama dan enggan minta maaf dan memaafkan kesalahan orang lain, yang mengakibatkan permusuhan merajarela dimana-mana, yang seharusnya kita semua adalah saudara dan harus selalu saling menjaga. Pendidikan seorang anak tidak hanya tanggung jawab dari orang tua namun lingkungan sekitar juga mempunyai tugas dan tanggung jawab mengenai pendidikan anak. Lingkungan sekitar tersebut di antaranya adalah sekolah dan masyarakat. Proses pendidikan itu bisa terjadi dalam tiga lingkungan (Tri Pusat Pendidikan istilah yang dipakai oleh Ki Hajar Dewantara) yaitu: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Barnadib, 1994: 29).

Pendidikan yang diberikan kepada anak merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang tua, dalam hal ini orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya, khususnya ajaran Islam. Pendidikan agama Islam pada anak usia dini adalah salah satu langkah tepat yang dilakukan oleh orang tua untuk memberikan bekal keimanan bagi anak yang akan menjadi penerus bangsa yang memiliki sifat bertanggung jawab dan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Berdasarkan hal tersebut, sudah jelas bahwa pendidikan agama Islam sangat penting bagi penerus bangsa yang harus mulai tanam sejak anak usia dini. Dimana anak usia dini memiliki sifat imitasi yang mudah meniru apa yang dilihat, didengar, dan dirasa olehnya. Dengan demikian keteladanan dan pembiasaan yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sangat tepat bila di tanamkan pada penerus bangsa sejak anak usia dini.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nawangsri, S. Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga pada hari Jum'at, 12 September 2014 di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga, bahwa Di sekolah ini menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak didik melalui berbagai macam metode salah satunya dengan metode pembiasaan, ketauladanan yang dilakukan oleh guru di sekolah, dan beberapa nilai pendidikan Islam yang disana ajarkan antara lain yaitu membiasakan anak sebelum memulai pelajaran membaca doa, melakukan sesuatu pekerjaan diawali dengan membaca *Basmalah* dan diakhiri dengan

membaca *Hamdalah*, mengucapkan salam jika masuk kelas, membiasakan membawa bekal dari rumah agar tidak boros, saling berbagi bekal dengan sesama teman dan memberikan infaq setiap jum'at yang tidak ditentukan jumlah banyaknya dan tidak memaksakan kemudian hasilnya dapat digunakan dalam bentuk sosial, contohnya menjenguk teman yang sakit, dan setiap akhir pelajaran setian siswa berjabat tangan dengan semua teman, yang membiasakan tidak bermusuhan, minta maaf dan memaafkan kejadian apa yang tadi mereka lakukan disengaja atau tidak disengaja. Dari penanaman nilai-nilai pendidikan Islam itu akan tertanam pada anak nilai-nilai pendidikan Islam yang akan terbiasa dilakukan hingga dewasa nanti dan menjadi seseorang yang memiliki sifat *Akhlakul Karimah*. Adapun materi yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai pendidikan Islam adalah keimanan, ibadah dan akhlak. Penyampaian materi dengan menggunakan model pembiasaan secara keseluruhan sudah mencapai target yang diinginkan. Dalam hal ini target yang dimaksud meliputi peserta didik bisa mempraktekkan sholat dan wudhu dengan baik, membaca iqro, menghormati guru, saling menyayangi diantara teman, tidak boros, suka menabung dan sebagainya.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah penambongan Purbalingga merupakan sekolah formal yang didirikan dan dikelola oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah sebagai amal usaha di bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga adalah wadah kegiatan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berada di Jalan Wiramenggala RT 02 RW

02, Penambongan, Purbalingga. Sekolah ini didirikan pada tanggal 19 Mei 2008. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga sudah memperoleh banyak prestasi dalam semua bidang walaupun sekolah tersebut baru berdiri. Prestasi yang diperoleh di antaranya adalah bidang keagamaan. Kejuaraan yang pernah diraih yaitu lomba menghafalkan surat Al-ikhlas dan adzan pada tahun ajaran 2012-2013.

Hal ini menjadi sangat menarik untuk diteliti, karena kegiatan yang dibimbing dan dicontohkan oleh guru membuat anak dapat memahami dan terbiasa menjalankan apa yang telah disampaikan, khususnya yang bernilai pendidikan agama Islam. Para siswa tetap dapat belajar dan bermain dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, sehingga mereka mampu mengamalkan secara langsung dalam interaksi dan kegiatan sehari-hari. Cara penanaman pembelajaran ini menjadi sangat penting diketahui oleh penyelenggara taman kanak-kanak lainnya, dan para pengelola pendidikan serta para pendidik. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah masing- masing.

Hasil wawancara di atas mendukung ketertarikan penulis untuk meneliti tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga, karena di sini penulis ingin mengetahui lebih jauh apa sajakah nilai-nilai agama yang diterapkan oleh guru khususnya pada aspek

penanaman nilai-nilai agama Islam. Tujuan pembelajaran yaitu mencapai sasaran dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, hal tersebut tidak dapat terlepas dari keteladanan guru dalam mengajar di kelas serta bagaimana proses pembelajaran yang ada dikelola atau diarahkan menjadi sesuatu yang tidak membebani bagi anak, sehingga diharapkan dengan keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam akan mampu mencetak lulusan yang memiliki daya saing. Daya saing tersebut dicerminkan pada perilaku yang mendidik, *berahlakqul karimah*, dan dapat mempraktekkan secara langsung. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Atfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman dalam memahami judul yang ada.

1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Penanaman berasal dari kata tanam yang mendapatkan imbuhan pe- dan akhiran -an menjadi penanaman, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses atau cara pembuatan menanam, menanami atau menanamkan. Menanamkan disini adalah bagaimana cara guru di dalam

menanamkan nilai-nilai agama ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan hidup, yaitu berupa ajaran yang bersumber pada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran, akhlak dan amal dengan orientasi pahala dan dosa yang ditanam pada anak didiknya.

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan (Buseri Kamrani, 2003: 59). Nilai juga merupakan ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu (Rosyadi, 2004: 114). Secara garis besar nilai dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu nilai nurani dan memberi. Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain, yang termasuk nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keadilan diri tahu batas kemurnian, dan kesesuaian. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktekkan atau diberikan, kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Contoh nilai-nilai memberi adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil dan murah hati (Elmubarok, 2009: 7).

Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia manusia dengan lingkungan. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI, 3: 2002).

Menurut Zakiyah Daradjat (1992: 86) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara seluruhnya. Lalu mengahayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah upaya mengembangkan atau membimbing pengetahuan atau potensi yang ada mengenai masalah dasar yang sudah ada yaitu berupa ajaran yang bersumber pada wahyu Allah meliputi keyakinan, pikiran, akhlak, dan amal dengan orientasi pahala dan dosa.

Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah bagaimana usaha/cara seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai agama bagi anak didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kepercayaan kepada Allah SWT dan tata kaidah pergaulan antar sesama manusia dan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa pembiasaan berdoa sebelum melakukan pekerjaan, hidup hemat, saling menghormati dan melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan yang ada. Oleh karena itu, siswa dapat berperilaku sesuai

dengan penanaman nilai-nilai agama yang telah dianggapnya sebagai suatu yang baik dan menjadi bagian dari dirinya.

2. Siswa Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga

Menurut tokoh Abu Ahmadi menuliskan tentang pengertian peserta didik atau siswa adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga merupakan sekolah formal yang didirikan dan dikelola oleh Pimpinan Ranting 'Aisyiyah sebagai amal usaha di bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Penambongan Purbalingga merupakan wadah kegiatan dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan sekolah yang mengedepankan serta memberikan pelajaran tentang pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih mendalam, seperti peserta didik disana tertanam sifat sopan dan menghormati guru dan tidak hanya menghormati guru namun baik juga terhadap teman dengan sikap saling menjaga silaturahmi dengan berbuat bersalaman juga setiap awal bertemu dan pada berpamitan pulang yang tidak hanya bersalam dengan gurunya saja namun juga bersalaman dengan teman sebaya dan saling menjaga antar teman dan terbiasa membaca iqro yang didampingi oleh guru kelas masing-masing di

awal jam pelajaran dari pukul 07.00-07.30 WIB, dan setiap hari Jumat melaksanakan shalat Dhuha berjamaah pada pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud Siswa Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga adalah anak usia dini yang pasti belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, yang tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan siswa Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga.
- c. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Manfaat Teoritis untuk memperkaya teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa usia dini.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi sekolah lain yang ingin melakukan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada usia dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberi informasi atau gambaran tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan.
- 2) Memberi informasi tentang faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.
- 3) Memberi informasi tentang upaya guru yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Telaah Pustaka adalah menelaah buku-buku maupun data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data atau sumber yang jelas tentang masalah tersebut. Beberapa sumber yang sedikit ada hubungannya dengan penulis angkat adalah sebagai berikut:

Mansur dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* menjelaskan bahwa pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Anak akan tumbuh

dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang *komprehensif* agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama (Mansur, 2009: 222).

Mereka juga mempunyai sifat mencontoh dan meniru apa yang mereka lihat di sekelilingnya, baik itu tinggah laku orang tuanya ataupun teman bermainnya. Oleh karena itu orang tua harus menanamkan pendidikan agama Islam sejak dini kepada anak-anak mereka. Pendidikan yang diberikan itu harus sesuai dengan keadaan mereka, akal pikiran dan sifat-sifat mereka (Mahmud Yusnus, 1983: 9).

Nilai-nilai agama adalah sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan dan dianggap bermanfaat ditinjau dari segi agama. Suatu itu berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran, akhlak, dan amal dengan orientasi pahala dan dosa. Sedangkan Ruqaiyah M (2006: 12), berpendapat nilai-nilai pendidikan Islam adalah ada pada determinasi yang terdiri dari cara pandang, aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah, dan akhlak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam.

Secara umum pendidikan Islam memiliki tugas yaitu membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan optimal. Sementara fungsinya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan

berjaan dengan lancar (Rasyidin, 2005: 32). Oleh karena itu tujuan pembinaan keagamaan siswa adalah berusaha untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar tercapai hidup di dunia dan di akhirat (Tohari Musnamar, 1992: 24).

Dalam skripsi saudari Istiani, tahun 2013 yang berjudul “*Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Prasekolah (Studi di TK Terpadu Mutiara Hati Puwareja Klampok Banjarnegara Tahun Ajaran 2012-2013)* “. Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama dilakukan setiap hari dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak, adapun metode-metode tersebut yaitu: metode ceramah, keteladanan, pembiasaan, demonstrasi, cerita, bermain, nasehat, menyanyi, dan *field trip*, dalam proses penanaman berlangsung metode tersebut tidak digunakan sendiri-sendiri, melainkan antara metode yang satu dikombinasikan dengan metode yang lain yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang akan ditanamkan.

Dalam skripsi saudari Esti Fitria Yuniarti, tahun 2011 yang berjudul “*Penanaman Nilai – nilai Akhlakul Karimah Di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala Cilacap Tahun Ajaran 2010-2011* “. Menyatakan bahwa nilai-nilai Akhlakul Karimah di MTs Raudlatul Huda Ya Bakii Adipala Cilacap menjadi tertanam pada siswa dari faktor adanya alokasi waktu untuk kegiatan keagamaan yang ada seperti sholat berjamaah dan tadarus al-Quran, dll.

Dari beberapa penelitian di atas akan diurai lebih rinci tentang menamakan nilai-nilai pendidikan Islam dengan metode yang sesuai dengan siswa anak usia dini Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari tiga sub, sub bab pertama berisi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi pengertian, tujuan, metode, dan materi penanaman nilai-nilai agama. Sub kedua adalah anak usia dini yang meliputi : pengertian, karakteristik dan kurikulum anak usia dini. Sub bab ketiga adalah tujuan dan fungsi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, cara dan bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, dan evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

Bab III, berisi Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis data.

Bab IV adalah gambaran umum Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan Purbalingga, Pembahasan dan Hasil Penelitian tentang proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Penambongan.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selanjutnya pada bagian akhir berisi dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga Tahun Ajaran 2015-2016, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak usia dini sangat penting. Beberapa upaya Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu *pertama* upaya pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan perilaku-perilaku yang islami seperti menghormati yang lebih tua, saling memaafkan dan berkata baik dan sopan. *Kedua*, nasehat berupa komunikasi suportif dengan bahasa yang halus, lembut, dan senantiasa mendorong untuk maukan kebaikan. Nasehat digunakan untuk memberitahukan kepada anak secara perlahan tentang yang sebaiknya ia lakukan. *Ketiga*, memberikan keteladanan guru bagi anak di pendidikan anak usia dini sangat berperan penting. Perilaku guru memberikan efek yang besar terhadap keinginan anak untuk meniru perilaku mereka.
2. Metode yang digunakan Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam antara lain dengan; tanya jawab, bernyanyi, tepuk-tepuk, bercerita, dan menghafal. Pada prinsipnya metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman seputar agama Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu peningkatan kemampuan para pendidik dalam pengelolaan Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan taraf perkembangan anak didik serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian.
2. Memonitoring kinerja guru untuk meningkatkan kedisiplinan, mengadakan kerjasama dengan lembaga yang sejenis serta memeriksa kegiatan belajar mengajar antar sekolah anak usia dini untuk membandingkan proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
3. Bagi orang tua hendaknya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap anak harus selaras dengan program-program penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang bersifat positif yang dilakukan oleh Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga, dengan membimbing, mengajari dan senantiasa memberi motivasi atau dorongan kepada anak mereka untuk giat belajar dengan memantau perkembangan mereka melalui luar kelas bahkan tidak menunggu anak dimasa anak sekolah agar peserta didik dapat bersikap mandiri dan tidak tergantung pada orang tua.
4. Agar lebih berhasil, maka peserta didik harus aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran, guru selalu memantau perkembangan bacaan peserta didik. Peserta didik hendaknya selalu ada keinginan

untuk berangkat ke sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridha-Nya. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, namun di dunia ini tidak satupun yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka demi untuk menyempurnakan penulis mengharapkan saran yang konsultatif dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, 13 Januari 2016

Penulis



IAIN PURWOKERTO

Ayu Budianti
NIM. 102338063

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992 . *Islam Sebagai Paradigma ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media
- Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2000. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wancana Ilmu
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1990. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ali, Thanthawi Syaikh. 2004. *Aqidah Islam Doktrin dan Filosofi*. Solo: Era Inter Media
- Arifin, M. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Azwar, Saefuddin. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barnadib Imam. 1994. *Filsafat pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Binti, Maunah. 2009. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Tersa: Yogyakarta
- Boediono. 2003. *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- El mubarak, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar. Rozmedia

- Hamzah, Yakub. 1991. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: CV Diponegoro
- Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlanga
- Ilyas, Yunahar. 2000. *LC Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI
- Kartono, Kartono. 1998. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: PT Gra Finda Persada
- Masitoh, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran TK*. Yogyakarta: Bina Insantana
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Mursi, Said Muhammad. 2006. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka AL-Kautsar
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, Hasyimiyah. 1999. *Filsafat Islam*. Jakarta: Budata Media Pratama
- Nahidl Nunu Ahmad dkk. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Ramli, M. Ahmad. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Rosyadi, Khoeron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis
- Ruqaiyah M. *Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam*, (Internet, 27 Mei 2015)
- Sanjaya, Wina. 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Solehudin. 1997. *Konsep dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Depdikbud
- Sunhaji. 2009, *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press

- Syamsu, Yusuf. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda karya
- Suberi, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktik Konteporer*. Yogyakarta: UII Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Lombok: Holistica
- Tohari, Musnamar. 2004. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Press
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metode khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- www. <http://pendidikcerdik.blogspot.co.id>
- <https://hitamputihkita.wordpress.com/pencerahan-2/>



IAIN PURWOKERTO



Tabel. 8
Blue Print
Instrumen Penelitian

No	Data yang dicari	Sumber	Teknik/Metode Pengumpulan Data	Intrumen
1.	Keadaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara	- Pedoman wawancara
2.	Kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara Observasi Dokumentasi	- Pedoman wawancara
3.	Materi / Bahan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara Observasi	- Pedoman wawancara - Pedoman Observasi
4.	Media Sumber Belajar penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara Observasi	- Pedoman wawancara - Pedoman Observasi
5.	Strategi / Metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara Observasi	- Pedoman wawancara - Pedoman Observasi

	Purbalingga			
6.	Pelaksanaan evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara Dokumentasi	- Pedoman wawancara - Pedoman Dokumentasi
7.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Guru kelas dan Kepala ekolah Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara	- Pedoman wawancara
8.	Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Guru kelas Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Wawancara Observasi	- Pedoman wawancara - Pedoman Observasi
9.	Keadaan dan Letak Geografis	Kepala Sekolah Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga	Dokumentasi	- Pedoman Dokumentasi

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Observasi di Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga

1. Letak geografis Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga
2. Keadaan peserta didik saat belajar
3. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam
4. Proses evaluasi pembelajaran

Pedoman Dokumen

Beberapa dokumentasi di Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga yang terkait dengan wawancara ini, antara lain :

1. Visi dan Misi Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga
2. Fasilitas dan Sarana prasarana sekolah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam
3. Data perangkat pelajaran pendidikan Islam seperti RPP, Silabus, Jadwal
4. Dokumen proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga?
2. Apa perencanaan yang lakukan Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan pada siswa?
3. Tujuan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga?
4. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada saat pembelajaran?
5. Materi apa sajakah yang ditanamkan tentang nilai-nilai pendidikan islam pada siswa?
6. Media apa ajakah yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?
7. Bagaimana evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?
8. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga?

IAIN PURWOKERTO

B. Pertanyaan untuk Guru Kelas

1. Apa perencanaan yang lakukan Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan pada siswa?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada saat pembelajaran?

3. Materi apa sajakah yang ditanamkan tentang nilai-nilai pendidikan islam pada siswa?
4. Media apa ajakah yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?
5. Bagaimana evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?
6. Apa saja fasilitas / bantuan yang diberikan dari sekolah untuk mendukung berjalanya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga?
7. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Atfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga?



Kegiatan Sebelum Pembelajaran dimulai



Media yang digunakan dalam penanaman nilai Ibadah



Kegiatan Teladan



Kegiatan Rutin di Pagi Hari



Kegiatan Pembelajaran Ibadah Sholat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ayu Budianti
2. NIM : 102338063
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 24 Desember 1991
4. Alamat Rumah : Jl.Jend.Suprpto 1, Rt 03 Rw 07 Purwokerto Lor
5. Nama Ayah : Bambang Supriadi
6. Nama Ibu : Almh. Fariani

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. TK Diponegoro 1, Tahun 1996-1997
- b. SD IT Al Irsyad 02, Tahun 1997-2003
- c. Mts N Model Purwokero, Tahun 2003-2006
- d. MAN Negeri 2 Purwokerto, Tahun 2006-2009
- e. IAIN Purwokerto, Tahun 2010-2016

Purwokerto, 13 Januari 2016

Ayu Budianti
102338063